

**POLA HUBUNGAN KEMITRAAN INTI PLASMA PADA
USAHA PETERNAKAN AYAM PETELUR DI CV BISCO
FARM DESA TALANG JAWA KECAMATAN MERBAU
MATARAM LAMPUNG SELATAN**

Oleh

Monika Tampubolon

RINGKASAN

CV Bisco Farm merupakan perusahaan yang bergerak di bidang peternakan. Keterbatasan modal usaha dan sarana produksi yang tidak seimbang dengan harga jual produksi, sehingga membuat peternak takut untuk mengambil resiko dalam mengembangkan usaha peternakan ayam petelur dengan skala produksi yang lebih besar. Pada praktiknya, CV Bisco Farm melakukan usaha budidaya ayam petelur dengan program kemitraan yang dilaksanakan dengan peternak di seluruh Lampung. Pengembangan usaha peternakan ayam petelur dengan pola kemitraan diharapkan dapat mengurangi masalah-masalah yang dihadapi oleh perusahaan maupun peternak. Permasalahan kemitraan pada CV Bisco Farm adalah keterbatasan modal usaha dan sarana produksi yang tidak seimbang dengan harga jual produksi, terbatasnya akses terhadap modal usaha, lemahnya kemampuan manajemen kelompok, dan ketiadaan kemitraan usaha, sehingga membuat peternak takut untuk mengambil resiko dalam mengembangkan usaha peternakan ayam petelur dengan skala produksi yang lebih besar. Oleh karena itu, CV Bisco Farm melakukan usaha kerjasama peternakan dengan program kemitraan yang diharapkan dapat membantu peternak mengatasi masalah yang dihadapi dan perusahaan juga mendapatkan pasokan produksi telur yang diterapkan sehingga, kedua belah pihak mendapatkan keuntungan. Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah untuk (1) menjelaskan prosedur kemitraan antara peternak dengan CV Bisco Farm, dan (2) menganalisis pola kemitraan peternak ayam petelur dengan CV Bisco Farm. Metode analisis data yang dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif atau kualitatif. Metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan prosedur kemitraan

Monika Tampubolon

dan menganalisis pola kemitraan. Hasil analisis dan pembahasan menunjukkan bahwa (1) prosedur kemitraan CV Bisco Farm dengan peternak mitra terdiri dari (a) Pendaftaran calon peternak mitra ke CV Bisco Farm, (b) Administrasi pendaftaran, (c) Peternak mengikuti verifikasi oleh CV Bisco Farm, (d) Tanda tangan peminjaman modal/utang peternak mitra, (e) Peternak melakukan persiapan kandang, (f) Pemesanan sarana Produksi, (g) Pemeliharaan ayam petelur, (h) Bimbingan pegawai penyuluh lapang (PPL), (i) Pemanenan dan pasca panen telur ayam, (j) Penjualan/pemasaran telur ayam dan (k) Penerimaan hasil produksi. (2) Pola kemitraan yang diterapkan oleh CV Bisco Farm dengan peternak ayam petelur di Desa Talang Jawa Kecamatan Merbau Mataram, Kabupaten Lampung Selatan adalah pola kemitraan inti plasma. Perusahaan berperan sebagai inti yang menyediakan modal sarana produksi, memberikan bimbingan dan manajemen budidaya serta jaminan pasar, sedangkan peternak mitra sebagai plasma yang bertugas dalam menyediakan kandang, melakukan pemeliharaan dan mengikuti aturan yang diterapkan perusahaan CV Bisco Farm.